

MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* DI KELAS IV SD KRISTEN TOUNWAWAN

^{1*}Julisyse Fiona Knyarilay, ²Aholiab Watloly, ³Sefanya Sairlitiata

¹²³ PSDKU Universitas Pattimura Kabupaten Maluku Barat Daya, Ambon, Indonesia

¹Julisysefionaknyarilay@gmail.com, ²aholiawatloly247@gmail.com, ³sairilitiasefanya@gmail.com

ABSTRACT

This study uses the classroom action research method (PTK). PTK focuses on the classroom or the process of teaching and learning activities that occur in the classroom. The subject of this study is the fourth-grade students of Tounwawan Christian Elementary School, Moa District, Southwest Maluku Regency with a total of 9 students. In this study, 2 cycles were used, namely cycle I and cycle II. The data collection techniques in this study are observation, test, and documentation. The data analysis technique in this study can be carried out in two ways: qualitative data in the form of field notes, interviews, observations, documentation methods, and Quantitative Data. Based on the data obtained, it was said to be successful because all students obtained an increase in scores in accordance with the specified KKM, which was 70. So it is explained, 4 students who get a score of 85 (85%), 3 students who get a score of 75, (75%) 2 students who get a score of 95 (95%), thus it can be explained that 4 students (85%) students who obtained a score of ≥ 70 , while 3 students (75%) students who obtained a score of ≥ 70 . 2 students (95%) students who obtained \geq grades. The average student achievement in cycle II was 83.88.

Keywords: *Student Activity, Pkn Subjects, Project Based Learning Model.*

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). PTK berfokus pada kelas atau proses berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang terjadi di dalam kelas. Subjek penelitian ini adalah pada siswa-siswi kelas IV SD Kristen Tounwawan Kecamatan Moa, Kabupaten Maluku Barat Daya dengan jumlah siswa 9 orang. Pada penelitian ini menggunakan 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisa data dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan dua cara : data kualitatif berupa catatan lapangan, wawancara, observasi, metode dokumentasi, dan Data Kuantitatif. Berdasarkan data yang diperoleh, dikatakan berhasil sebab semua siswa memperoleh peningkatan nilai yang sesuai dengan KKM yang ditentukan yaitu 70. Sehingga dijabarkan, 4 siswa yang mendapat nilai 85 (85%), 3 siswa yang mendapatkan nilai 75, (75%) 2 siswa yang mendapatkan nilai 95 (95%), dengan demikian dapat di jelaskan bahwa 4 siswa (85%) siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 , sedangkan 3 siswa (75%) siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 . 2 siswa (95%) siswa yang memperoleh nilai \geq . Rata-rata pencapaian siswa pada siklus II yaitu 83,88.

Kata Kunci: *Keaktifan Siswa, Mata Pelajaran Pkn, Model Pembelajaran Project Based Learning.*

Article History:

Submitted	Accepted	Published
March 15 th 2025	June 10 th 2025	June 15 th 2025

PENDAHULUAN

Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan bermutu karena sebuah negara akan maju harus dilihat dari keunggulan sumber daya manusianya. Dari sumber daya manusia yang unggul itulah bisa tercipta hal-hal yang baru yang bisa membawa perubahan pada Negara tersebut. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Sekolah Dasar Volume 2 Nomor 2 Maret 2017: 30 – 57. Muhibbin (2007) membenarkan argumen tersebut ketika mengemukakan bahwa pendidikan yakni sebuah usaha yang dilakukan orang tua dengan

sengaja yang dapat diartikan mampu memunculkan tanggung jawab moral dari segala perbuatannya.

Guna mewujudkan harapan dimaksud maka pendidikan harus dikembangkan dengan proses pembelajaran yang efektif guna mendorong minat dan perhatian para siswa. Menurut Sugihartono (2015); Pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta dengan hasil yang optimal. Proses pembelajaran di kelas dapat berlangsung dengan efektif apabila guru dapat memahami peran dan kebermanfaatan materi yang diajarkan kepada peserta didik. Hal ini juga di dukung dengan kemampuan guru dalam mengelola kelas serta model pembelajaran yang sesuai. Kegiatan dalam proses pembelajaran tersebut dapat terwujud melalui penggunaan pendekatan dari model pembelajaran yang bervariasi serta proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

Model Pembelajaran *Project Based Learning* memiliki keunggulan yang sangat penting dan bermanfaat bagi siswa, namun pembelajaran *Project Based Learning* sangat jarang digunakan oleh guru, karena memang dalam prakteknya memerlukan persiapan yang cukup dan pengajarannya cukup lama. Mulyasa (2014) mengatakan *Project Based Learning*, atau PJBL adalah model pembelajaran yang bertujuan untuk memfokuskan peserta didik pada permasalahan kompleks yang diperlukan dalam melakukan investigasi dan memahami pelajaran melalui investigasi. Model ini juga bertujuan untuk membimbing peserta didik dalam sebuah proyek kolaboratif yang mengintegrasikan sebagai subjek (materi) kurikulum, memberikan kesempatan kepada para peserta didik untuk menggali materi dengan menggunakan berbagai cara yang baik bagi dirinya, dan melakukan eksperimen secara kolaboratif.

Menurut Daryanto dan Raharjo (2012) *Project Based Learning*, atau PJBL adalah model pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan data dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dan beraktivitas secara nyata. Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk menganalisis suatu masalah dari sudut pandang peserta didik sesuai dengan minat dan bakatnya. Model pembelajaran *Project Based Learning* atau PJBL mendorong peserta didik untuk menjadi lebih aktif, mandiri, dan kreatif dalam memecahkan sebuah permasalahan.

Pengamatan awal yang penulis lakukan pada tanggal 4-15 desember 2023 tentang keaktifan belajar siswa kelas IV SD Kristen Tounwawan menunjukkan bahwa rata-rata masih tergolong kurang efisien. karena model pembelajaran yang di gunakan adalah model Ceramah dan Kelompok. Model Pembelajaran dan kelompok tersebut cenderung membuat siswa kurang aktif dalam belajar, berinovasi serta berkreasi dalam berpikir. Berdasarkan masalah tersebut perlu dilakukan perbaikan proses pembelajaran pada siswa dengan tujuan agar siswa dapat ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran. sehingga Apakah penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Burton dalam Rusman (2017) belajar merupakan perubahan tingkah laku pada diri individu dengan individu lain sehingga mereka mampu berinteraksi dengan lingkungannya. belajar dan pembelajaran dikatakan sebuah bentuk edukasi yang menjadikan adanya suatu proses interaksi antara guru dengan siswa. guru secara sadar merencanakan kegiatan pengajarnya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya untuk kepentingan dalam pengajarannya. Sedangkan menurut Trianto (2010), pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia kompleks, dan tidak dapat dijelaskan sepenuhnya. Secara sederhana, pembelajaran dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup.

Pada hakikatnya, mengungkapkan bahwa pembelajaran merupakan usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan peserta didiknya (mengarahkan interaksi peserta didik dengan sumber belajar lainnya).

Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945 Depdiknas (2003:7). Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa PKN adalah mata pelajaran untuk pengembangan kepribadian utuh dan menjadikan warga Negara Indonesia yang baik, cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Sesuai dengan pemaparan diatas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian, ‘Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pkn dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) ‘

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). PTK berfokus pada kelas atau proses berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang terjadi di dalam kelas (Sugiyono, 2014). Lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian yang berlokasi pada SD Kristen Tounwawan. Subjek penelitian ini adalah siswa siswa kelas IV SD Kristen Tounwawan sebanyak 9 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dokumentasi. terdapat siklus-siklus yang memiliki empat komponen penting dalam setiap siklusnya dan berputar secara berurutan, yakni dimulai dari komponen *plan* (Perencanaan), *action* (tindakan), kemudian *observer* (Pengamatan) dan *reflect* (refleksi). dan analisis untuk memperoleh nilai akhir (NA) dengan berpatokan pada sistem penilaian dalam KBK yaitu penilaian berbasis kelas dan penilaian acuan patokan (PAP) maka nilai akhir (NA) diperoleh dari:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah keseluruhan skor}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan model pembelajaran *Project Based Learning* pada siswa kelas IV SD Kristen Tounwawan Kabupaten Maluku Barat Daya yang terdiri dari 9 siswa, mampu meningkatkan keaktifan belajarnya serta mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila . secara keseluruhan, semua siswa yang terlibat dalam kegiatan tersebut mengalami perubahan dalam memahami nilai-nilai pancasila. penelitian ini berfokus pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dikelas,serta kerja sama kelompok dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

Pada Tindakan awal ini guru melakukan tes awal atau pre test yang dilaksanakan pada tanggal 18 Mei 2024, untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang penerapan nilai-nilai pancasila oleh guru.pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah dan Tanya jawab. Hasil tes awal pada siswa dapat terlihat pada tabel 4.1.pada materi pelajaran PKN dengan materi penerapan nilai-nilai pancasila di kelas IV SD Kristen Tounwawan berikut ini:

Tabel 1. Tes Awal Pada Siswa Kelas IV SD Kristen Tounwawan

No	Nama Siswa	Nilai Siswa
1	AY	40
2	EG	75
3	KD	50
4	LL	40
5	MD	55
6	RA	60
7	SW	80
8	YL	30
9	WY	30
Jumlah		460
Rata-rata		51,11

Berdasarkan Tabel 1 di atas maka dapat dijabarkan yaitu : 2 siswa mendapatkan nilai 30 (14%), 2 siswa mendapat nilai 40 (25%), 1 siswa mendapatkan nilai 50 (7%), 1 siswa mendapatkan nilai 55 (7%), 1 siswa mendapatkan nilai 60 (14%), 1 siswa mendapatkan nilai 75 (3%), 1 siswa mendapatkan nilai 80 (25%). Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa 3 (25%) memperoleh nilai ≥ 70 , sedangkan 6 (29%) siswa yang memperoleh nilai ≤ 70 .

Dengan demikian, maka peneliti mulai melaksanakan penelitian dengan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) pada materi penerapan nilai-nilai Pancasila. sehingga dapat dikatakan bahwa pada hasil tes awal sebelum melakukan tindakan dengan penerapan model pembelajaran, keaktifan belajar siswa dikatakan belum berhasil karena tidak semua siswa memperoleh nilai yang sesuai dengan KKM sudah ditentukan di sekolah 70.

Tabel 2. Tes Akhir Silkus I

No	Nama Siswa	Nilai Siswa
1	AY	40
2	EG	75
3	KD	80
4	LL	40
5	MD	65
6	RA	65
7	SW	80
8	YL	40
9	WY	40
Jumlah		525
Rata-rata		58,33

Berdasarkan Tabel 2 di atas maka dapat dijabarkan yaitu: 4 siswa yang mendapat nilai 40 (14%), 2 siswa yang mendapatkan nilai 65 (25%), 1 siswa yang mendapatkan nilai 75 (7%), 2 siswa mendapatkan nilai 80 (25%) dengan demikian dapat di jelaskan bahwa 3 siswa (70%) siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 , sedangkan 6 (29%) siswa yang memperoleh nilai ≤ 70 .

Dengan demikian maka peneliti mulai melaksanakan penelitian dengan Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) pada materi Penerapan nilai-nilai Pancasila. Sehingga dapat dikatakan bahwa pada hasil tes awal sebelum melakukan Tindakan dengan penerapan model pembelajaran, hasil belajar siswa dikatakan belum berhasil karena tidak semua siswa memperoleh nilai yang sesuai dengan KKM yang sudah ditentukan di sekolah yaitu 70.

Tabel 3. Tes Akhir Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Siswa
1	AY	75
2	EG	95
3	KD	85
4	LL	85
5	MD	75
6	RA	85
7	SW	95
8	YL	75
9	WY	85
Jumlah		755
Rat-rata		83,88

Berdasarkan Tabel 3 di atas menggambarkan bahwa , 4 siswa memperoleh nilai 85, : 3 siswa memperoleh nilai 75,2 siswa memperoleh nilai 95 . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa 9 (100) siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 dengan nilai rata-rata 83,88. Dengan demikian pembelajaran PKN dengan penerapan model *Project Based Learning* (PJBL) pada materi Penerapan Nilai-nilai Pancasila dapat dikatakan telah berhasil sebab semua siswa memperoleh peningkatan nilai yang sesuai dengan KKM yang ditentukan. Dengan demikian maka kegiatan pelaksanaan Tindakan berhenti pada siklus II.

Pembahasan

Pembahasan dalam siklus ini berdasarkan hasil penelitian siklus I, yang dimana hasil penelitian merujuk pada pemerolehan nilai rata-rata yang dicapai Ketika tes awal dan tes akhir siklus I. pembelajaran melalui strategi *Project Based Learning* (PJBL) siswa akan memiliki variasi dalam pembelajaran sehingga memotivasi siswa untuk belajarsecara individu maupun kelompok, akan berdampak bagi peningkatan belajar siswa. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) pada siswa kelas IV SD Kristen Tounwawan berhasil, yang dibuktikan dengan hasil belajar siswa dari tes awal dan tes akhir siklus II.

Bertolak dari deskripsi hasil-hasil penelitian yang terdiri dari hasil belajar siswa pada saat tes awal siklus I dan tes akhir siklus II, terlihat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar. Dari hasil tes awal pada siswa kelas IV SD Kristen Tounwawan tes awal: 4 siswa mendapatkan nilai 40 , 2 siswa mendapatkan nilai 65, 1 siswa mendapatkan nilai 75, 2 siswa mendapatkan nilai 80. dengan demikian dapat di jelaskan bahwa 3 siswa (70%) siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 , sedangkan 6 (29%) siswa yang memperoleh nilai ≤ 70 . Pada siklus II tes akhir terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SD Kristen Tounwawan yaitu: 4 Siswa memperoleh nilai 85, 3 Siswa memperoleh nilai 75, 2 siswa memperoleh nilai 95. dengan demikian dapat dikatahkan bahwa 9 (100) memperoleh nilai ≥ 70 dengan nilai rata-rata 83,88. Dengan demikian pembelajaran PKN dengan penerapan model *Project Based Learning* (PJBL) pada materi Penerapan nilai-nilai Pancasila. dapat dikatakan telah berhasil sebab semua siswa memperoleh nilai yang sesuai dengan KKM yang ditentukan.

Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran PKN pada materi Penerapan nilai-nilai Pancasila dengan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) dikatakan berhasil. Karena hasil belajar siswa dari setiap pertemuan meningkat serta siswa mampu unuk melaksanakan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) yang diberikan oleh guru serta dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh

guru. Sehingga ketuntasan maksimal kalsikal siswa mencapai 100%. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terlihat bahwa hasil tes awal yang diperoleh siswa belum mengalami peningkatan, yaitu nilai rata-rata 58,33 belum meningkat pada siklus I setelah guru menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) Pada pembelajaran dengan nilai rata-rata 83,88 .

Hasil belajar siswa meningkat pada tes akhir siklus II, selain hasil belajar siswa, hasil observasi dan wawancara juga menunjukkan bahwa pada umumnya siswa sangat tertarik dengan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) pada materi Penerapan nilai-nilai Pancasila. Alasannya adalah pelaksanaan pembelajaran dikelas dapat membantu siswa serta mendorong siswa untuk lebih giat lagi dalam proses pembelajaran. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) meningkatkan keaktifan hasil belajar siswa kelas IV SD Kristen Tounwawan pada mata pelajaran PKN.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) dapat meningkatkan Keaktifan belajar siswa kelas IV SD Kristen Tounwawan, dengan materi Penerapan Nilai-nilai Pancasila dapat dikatakan berhasil, karena hasil belajar siswa memenuhi standar KKM yang sudah ditetapkan di sekolah; 2) Siswa lebih aktif dan cepat respon terhadap materi yang sudah diajarkan, dengan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) sehingga proses pembelajaran dikelas tidak membosankan bagi siswa, dan memperoleh hasil yang memuaskan; dan 3) Setelah dengan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan dari tes awal pada siklus I dan tes akhir pada siklus II.

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat dikemukakan beberapa saran yaitu: 1) Kepala sekolah sebagai fasilitator dapat memfasilitasi guru dalam proses pembelajaran sehingga guru dapat mengembangkan kreatifitas dan menginovasi model pembelajaran dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa, dan dapat memberikan ruang kepada siswa untuk melakukan kegiatan belajar lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran; dan 2) Guru kelas kiranya dapat memanfaatkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) sebagai salah satu model pembelajaran dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran karena telah terbukti dapat meningkatkan Keaktifan belajar siswa pada mata Pelajaran PKN dengan baik sehingga dapat membuat siswa lebih giat lagi dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas 2003, *Undang-Undang Ri No.20 Tahun 2003. Tentang System Pendidikan Nasional*.
Daryanto dan Raharjo. (2012). *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.
Muhibbin, Syah. (2007). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
Mulyasa. 2014. *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
Rusman. (2017). *Hasil Belajar dan pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta Kencana.
Sugihartono. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, Eko Iman. (2014). Variabel Dalam Penelitian Tindakan Kelas (Ptk). *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*.
- Syah, Muhibbin. 2007, Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung PT, Remaja Rosdakarya.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Konsep, Landasan, dan Implementasi pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.